

INTISARI

ARIYANDHI. 2020. EVALUASI EFEKTIVITAS TERAPI ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN *SECTIO CAESARIA* DENGAN METODE REVIEW ARTIKEL, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

Sectio caesarea (SC) adalah suatu proses lahiran buatan, dimana janin dilahirkan melalui suatu insisi dinding rahim dengan syarat ketentuan rahim dalam keadaan utuh dan berat janin lebih dari 1000 gram. Tingginya tingkat resiko infeksi setelah pembedahan yaitu 80 kali lebih tinggi dibandingkan dengan melahirkan dengan normal menjadi dasar penting dilakukan review artikel evaluasi efektivitas terapi pasca SC.

Review artikel ini adalah review artikel menggunakan *Systematic literature review* (SLR), yaitu sebuah sintesis dari studi *literature* yang bersifat jelas, mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi dengan pengumpulan data yang sudah ada dengan metode pencarian yang jelas dan melalui proses pemilihan yang kritis dalam pemilihan *literature*. Tujuan metode ini yaitu untuk membantu peneliti lebih memahami kenapa dan bagaimana hasil dari review artikel tersebut sehingga dapat dijadikan acuan untuk review artikel baru.

Hasil review artikel ini menunjukkan bahwa hasil ekstraksi data 15 jurnal review artikel, antibiotik profilaksis yang sering digunakan yaitu golongan sefalosporin generasi 1 yaitu cefazolin sebanyak 50,063%. Hasil analisis berdasarkan kesimpulan literatur menunjukkan bahwa usia paling aman untuk melakukan SC yaitu antara 20-35 tahun dan kebanyakan adalah kelahiran kedua. Penggunaan antibiotik profilaksis pada kasus SC sebaiknya 30-60 menit sebelum insisi dengan rute pemberian secara intravena. Nilai leukosit dari 646 pasien yang dikategorikan normal yaitu sebanyak 467 pasien dan 179 pasien memiliki nilai leukosit di atas 11.000 μ L. Nilai suhu tubuh dari 646 pasien menunjukkan sebanyak 582 pasien berada pada suhu normal dan sebanyak 31 pasien berada pada suhu di atas 37,5⁰C.

Kata kunci : efektivitas terapi, SC, leukosit, suhu tubuh

ABSTRACT

ARIYANDHI. 2020. EVALUATION OF PROFILACTIC ANTIBIOTIC THERAPY EFFECTIVENESS IN SECTIO CAESARIA PATIENTS USING ARTICLE REVIEW METHODS, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA

Sectio caesarea (SC) is a process of artificial birth, in which the fetus is birth through an incision in the uterine wall provided that the uterus is intact and the fetus weighs more than 1000 grams. The high level of infection risk after surgery, which is 80 times higher than normal birth, is an important basis for

This review article is a review article using a Systematic literature review (SLR), which is a synthesis of clear literature studies, identifying, analyzing, evaluating by collecting existing data with clear search methods and going through a critical selection process in selecting literature. The purpose of this method is to help researchers better understand why and how the results of the review of the article can be used as a reference for reviewing new articles.

The results of this review article indicate that the results of extraction from 15 journal review articles, prophylactic antibiotics that are often used, the 1st generation cephalosporin, that is cefazolin are 50,063%. The result of the analysis based on the conclusion of the literature show that the fastest age to perform SC is between 20-35 years and most are second births. The use of prophylactic antibiotics in cases of SC is preferably 30-60 minutes before the incision by the intravenous route. The leukocyte value of 464 patients were categorized normal is 467 patients and 179 patients had leukocyte value 11.000 μ L. The temperature value of 646 patient showed that 582 patients were at normal temperature and as 31 patients were at temperatures above 37,5⁰C

Key words: therapeutic effectiveness, SC, leucocytes, body temperature